

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.<sup>1</sup> Sehingga menjelaskan berdasar kepada peristiwa atau kejadian yang didengar, dirasakan lalu dibuat dengan pernyataan naratif atau deskriptif. Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat natural dan tidak dibuat-buat yang difokuskan kepada kualitasnya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, di mana data penelitian biasanya diperoleh secara langsung dari partisipan yang akan dijadikan objek penelitian.

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 158

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal 82

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung yang akan dituangkan dalam tulisan naratif berbentuk kata atau gambar dan bukan angka.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena peneliti berusaha memaparkan suatu keadaan secara sistematis agar objek peneliti menjadi jelas, yang dalam hal ini berkaitan dengan strategi pemasaran yang diterapkan oleh home industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Tulungagung dalam menghadapi persaingan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sangat berperan dalam melancarkan usaha peneliti guna memperoleh informasi tentang masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Pemilihan tempat penelitian harus didasari pada pertimbangan yang baik agar penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Peneliti harus dapat memperkirakan tempat penelitian yang telah ditentukan dapat memberikan peluang untuk dikaji permasalahannya secara mendalam atau tidak.

---

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal 34-35

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah industri genteng UD. SMD Sumberwangi yang berlokasi di Desa Sumberingun Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti tertarik untuk menganalisis strategi pemasaran yang di terapkan oleh industri genteng UD. SMD Sumberwangi di Desa Sumberingun Kulon. Dengan semakin bermunculannya industri genteng baru, maka akan menimbulkan daya saing yang semakin kompetitif antar produsen. Dimana terdapat beberapa perusahaan besar yang menggunakan alat yang lebih modern, efisien (pabrikasi) dan menguntungkan tentunya ini menjadi ancaman bagi para pengrajin genteng tradisional.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti sendiri. Seorang peneliti harus terjun ke lapangan secara aktif untuk melakukan observasi langsung demi mendapatkan dan mengumpulkan data sebagai bahan penelitian kualitatifnya.<sup>5</sup> Dengan begitu, maka peneliti akan mendapatkan data yang valid untuk dijadikan objek penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan dengan pendekatan kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain dapat memanfaatkan alat tulis dan *voice recorder* sebagai alat untuk mencatat data. Dalam melakukan penelitian, pengumpulan data akan dilakukan dengan mewawancarai beberapa pihak yang bersangkutan

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 80

guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

Peneliti dapat beradaptasi dengan lingkungan atau tempat penelitian sehingga kepustakaan yang diambil tepat dan terarah. Informasi yang diperoleh dari informan dapat diketahui dari sikap dan cara informan ketika memberi informasi. Skema melakukan penelitian, peneliti menyebutkan statusnya sehingga dalam penelitian didapatkan hasil pengamatan dan penggalian data dengan baik dan akurat.<sup>6</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu, sedangkan sumber data penelitian merupakan tempat dimana data itu diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya:<sup>7</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari para informan (pelaku bisnis) industri genteng UD. SMD Sumberwangi di Desa Sumberingin Kulon Tulungagung.

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>6</sup> Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal 75

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), hal 22

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. sumber data sekunder antara lain buku, laporan, jurnal, internet dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini data sekunder dipergunakan untuk memperkuat informasi yang telah dikumpulkan terkait dengan pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin genteng Desa Sumberingin Kulon Tulungagung dan kendala yang dihadapi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan terkait masalah yang diteliti secara lisan dan langsung bertatap muka. Metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan dengan obyek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan pertanyaan yang tidak akan menyinggung responden dan membuat responden

---

<sup>8</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2003), hal. 37

<sup>9</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal 90

enggan untuk menjawab secara detail tentang apa yang menjadi bahasan peneliti.

Peneliti melakukan wawancara terstruktur terkait fenomena yang diteliti yaitu strategi pemasaran home industri genteng Desa Sumberingin Kulon Kabupaten Tulungagung. Penggunaan jenis wawancara tersebut untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seorang terwawancara dengan lainnya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan.<sup>10</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini peneliti mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang perlu diteliti. Metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku yang terjadi.<sup>11</sup>

Observasi merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk bisa mengetahui situasi, kondisi, dan realitas lapangan. Pada pelaksanaannya dilapangan, peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat secara terbuka diketahui oleh pihak yang diobservasi.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 188

<sup>11</sup> Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1989), hal 51

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian yang ada di lapangan dengan memanfaatkan data-data yang ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mencari hal-hal berupa catatan, jurnal, transkrip, surat kabar, majalah, dan benda-benda lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber data. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya perusahaan dan tujuan perusahaan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

##### *1. Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, dan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, maka data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Proses reduksi data ini berguna untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan serta diversifikasikan. Data kualitatif dapat direduksi, dan ditransformasikan dalam beberapa cara,

---

<sup>12</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal 191

yaitu melalui seleksi halus, melalui rangkuman atau parafrase dan menjadikannya bagian dalam suatu pola yang besar.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Miles dan Huberman yang dikutip Rokhmat Subagiyo mengatakan bahwa paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

## 3. *Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa berlanjut atau tidak. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

### 1. Uji Kredibilitas

Terdapat kesesuaian antara fakta dilapangan yang dilihat dari pandangan informan atau narasumber dalam penelitian. Langkah untuk meningkatkan kredibilitas antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan peneliti, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang dalam keikutsertaan dalam pengumpulan data sangat diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian. Semakin lamanya peneliti ikut mengumpulkan data maka semakin meningkat pula tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan melakukan hal ini diharapkan peneliti bisa memberikan deskripsi data yang sesuai dengan yang diamati dilapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu membaca berbagai buku ataupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang akan diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi menekankan pada proses pengecekan data dari sesuatu yang lain.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber yaitu triangulasi dengan

---

<sup>13</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif..*,hal. 330

melakukan pengecekan data dari beberapa sumber, sedangkan triangulasi tehnik yaitu melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber yang berbeda yaitu pengrajin, pengepul serta konsumen. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi.

d. Analisis kasus negatif

Merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif biasanya digunakan untuk pembandingan terhadap hasil penelitian. Namun apabila data yang sudah diperoleh tidak bertentangan dengan temuan berarti sudah dianggap kredibel.

e. Melibatkan teman sejawat

Mengajak teman yang tidak terlibat dalam penelitian untuk diajak berdiskusi, memberi masukan, ataupun kritik dari awal kegiatan penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

## 2. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif lebih terfokus pada pemeriksaan kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa yang benar berasal dari pengumpulan data di lapangan. Konfirmabilitas penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif yang unik kedalam penelitian.<sup>14</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

---

<sup>14</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 207- 214

Terdapat 3 tahap dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Pra-Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran umum terkait penelitian. Kegiatan pra-pendahuluan ini berguna untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Observasi tersebut terkait dengan pemasaran pada industri genteng UD. SMD Sumberwangi di Desa Sumberingin Kulon Kabupaten Tulungagung.

Selanjutnya peneliti menilai dengan gambaran umum yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti mempersiapkan peralatan dan instrument peneliti guna pengumpulan data di lapangan. Hal terpenting adalah peneliti harus mengetahui etika yang baik sesuai dengan kondisi lapangan.<sup>15</sup>

#### 2. Tahap Lapangan

Peneliti mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan yang diteliti yaitu industri genteng di Desa Sumberingin Kulon Tulungagung yang akan diteliti. Selanjutnya, memasuki lapangan dimana peneliti meningkatkan pemahaman yang baik serta mampu menyesuaikan diri dan bertingkah laku menyenangkan. Peneliti juga harus memperhatikan penampilan, hubungan keakraban dan mengetahui peranannya dalam penelitian. Selanjutnya peneliti memilih dalam menggunakan narasumber. Langkah selanjutnya peneliti mencatat data di lapangan. Peneliti mencari data dan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan fokus penelitian yang diambil yaitu

---

<sup>15</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 162

strategi pemasaran pada industri genteng UD. SMD Sumberwangi Desa Sumberingin Kulon Tulungagung dalam menghadapi persaingan bisnis.

### 3. Pengolahan Data

#### a. Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan ditulis secara terinci, laporan ditulis sesuai dengan data yang direduksi, diringkas, dipilih hal-hal pokok dan berfokus pada strategi pemasaran pada industri genteng UD. SMD Sumberwangi Desa Sumberingin Kulon Tulungagung dalam menghadapi persaingan bisnis terkait dengan *marketing mix* yang di terapkan. Data tersebut akan dilakukan pemilihan sehingga lebih terperinci dan terarah.<sup>16</sup>

#### b. Displai Data

Data yang didapatkan dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dengan terperinci sehingga peneliti dapat dengan mudah melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

#### c. Analisis Data

Analisis data digunakan dengan menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan, menjadi bagian-bagian sehingga susunan susunanya terlihat jelas dan dapat ditangkap maknanya.<sup>17</sup>

#### d. Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi dan hasil penelitian berbentuk uraian yang disusun secara sistematis berdasarkan data yang telah diolah terlebih dahulu dalam

---

<sup>16</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 146

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 164

bentuk narasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dipunyai peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian dan pandangannya terkait keyakinan hidupnya.

e. Penyimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya dilakukan penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap awal adalah kurang jelas sehingga perlu dilakukan verifikasi atau uji keabsahan data.

f. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir didapat berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan didapatkan setelah pengumpulan data selesai.